

Peningkatan Kapabilitas Dibidang Kuliner Untuk Membangun Perekonomian Bagi Warga Tropodo Sidoarjo

Laely Aghe Africa¹, Reza Tianto², Ikhwan Kholid³
^{1,2,3}Universitas Hayam Wuruk Perbanas
Jl. Wonorejo Utara No. 16, Surabaya
Email: laely.aghe@perbanas.ac.id

Abstrak

Kreativitas dan optimalisasi dibidang kuliner masih banyak dibutuhkan oleh masyarakat dalam meningkatkan roda perekonomian yang dihadapi. Dalam hal ini pelaksanaan pengabdian masyarakat berusaha memberikan media dalam meningkatkan perekonomian tersebut, salah satu kegiatan yang dapat menyerap keahlian yang dimiliki oleh masyarakat adalah dibidang kuliner dengan spesifikasi tertentu sehingga dapat berfokus pada hasil yang diinginkan dan sekaligus memberikan wawasan bahwa dengan kuliner warga-warga yang ada di wilayah Tropodo dapat meningkatkan perekonomian. Hasil dari pengabdian masyarakat, selain dapat memanfaatkan kapabilitas salah satu narasumber sekaligus dapat mengestimasi pendapatan yang diterima meskipun dilakukan secara manual

Kata kunci: Kuliner, Kapabilitas, Perekonomian

PENDAHULUAN

Kegiatan home industri sudah banyak diminati oleh kalangan masyarakat terutama dikalangan ibu – ibu rumah tangga dengan berbagai alasan, mulai dari tidak memerlukan modal yang besar, bisa menambah penghasilan dan yang terpenting masih bisa melakukan usaha di rumah karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah tanpa meninggalkan kewajiban sebagai seorang ibu selain usaha ini bisa dijalankan oleh anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya atau memiliki hubungan keluarga terdekat dengan mengajak beberapa orang tetangga yang dirasa memiliki kemampuan sesuai dengan usaha home industri yang dijalankan.

Menurut (Kementrian Perindustrian Republik Perindustrian Republik Indonesia, 214 C.E.) Home industri bahwa “home industri adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini”. (Adler, 2008) “home industri adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum Jadi dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan home industri merupakan kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah , dikelola oleh anggota keluarga sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga.

Home Industri adalah upaya meningkatkan perekonomian, salah satunya dalam bidang kuliner yang mudah dan masih banyak diminati oleh masyarakat, dengan meningkatkan daya saing

dibidang kuliner tentu saja membutuhkan pendampingan dari tenaga ahli yang berkompeten dibidangnya, dan tentu saja dapat dilanjutkan dengan memberikan pendampingan pencatatan keuangan yang sangat sederhana yang bertujuan untuk memudahkan mengatur secara rinci keuntungan dan kerugian yang diperoleh (Andarini & Laely, 2019). Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim memberikan media pendampingan terhadap mitra yaitu warga Tropodo Sidoarjo dengan menggunakan tenaga ahli dibidang kuliner, dengan pendampingan tersebut warga mendapat pengetahuan yang lebih luas terkait dengan kuliner dengan berbagai menu rumahan yang tentu saja dibuat dengan lebih bervariasi baik rasa maupun kemasannya. Sehingga mempunyai daya jual yang cukup tinggi di masyarakat.

Dalam menjalankan bisnis kuliner point *hardskill* dan *Softskill* berperan berdampingan. *Hardskill* diperlukan dalam menghasilkan produk makanan yang enak dan berkualitas. Untuk menghasilkan makanan berkualitas dan enak diperlukan pengalaman bertahun-tahun untuk menemukan komposisi yang sesuai dengan selera pasar atau standar kualitas makanan yang baik dan enak. Dalam hal keahlian memasak termasuk dalam kategori *Hardskill*. *Hardskill* didefinisikan sebagai aktifitas yang melibatkan pengetahuan teknis yang relevan dengan pekerjaan, memungkinkan penyelesaian masalah, analisis, dan kemudahan dalam menjalankan tugas pekerjaan (Jaya & Rosadi, 2022). Maka untuk meningkatkan *hardskill* dalam memasak warga Tropodo perlu pendampingan tenaga profesional dalam memasak yang sudah memiliki pengalaman memasak produk makanan.

Setelah mendapatkan skill memasak warga tropodo yang mengikuti serangkaian kegiatan pengabdian ini mendapatkan *hardskill* dari dosen Universitas Hayam Wuruk Perbanas bagaimana menghitung HPP, Pencatatan Penjualan, Safety stock dan bagaimana melakukan manajemen pemasaran. Dengan dilakukan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian kerakyatan berbasis bisnis kuliner di Desa Tropodo Kecamatan Waru Sidoarjo.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat menggunakan metode :

1. Diskusi,

Proses awal adalah melaksanakan diskusi dengan warga Tropodo Sidoarjo terutama ibu-ibu dengan hasil diskusi diperoleh masukan bahwa dengan keahlian kuliner dapat meningkatkan perekonomian warga.

2. Pendampingan, dan umpan balik bagi warga Tropodo Sidoarjo.

Berdasarkan hasil diskusi maka tim melaksanakan pendampingan dengan media narasumber yang berkompeten dibidang kuliner dan adanya umpan balik dari warga dengan mempraktekkan kuliner mulai dari proses awal sampai dengan packing dan siap dijual.

3. Tenaga Ahli yang membantu membimbing warga Tropodo adalah Ibu Suwarti.

Ibu Suwarti sudah menjalankan bisnis kuliner sejak tahun 2008 dengan pengalaman 16 tahun. Beliau menghasilkan produk makanan yang enak dan berkualitas. Produk Ibu Suwarti mulai makanan ringan hingga makanan rumahan. Penjualan Ibu Suwarti bisa berupa pesanan catering maupun makanan yang dijual di warung pribadinya. Peran Ibu Suwarti adalah mengajarkan warga-warga tropodo yang mengikuti pelatihan memasak untuk dijual,

presentasi makanan agar menarik konsumen dan mengajarkan bagaimana menjual makanan kemasyarakatan (konsumen).

4. Dosen Perbanas melakukan pendampingan dan pelatihan dalam menghitung HPP, Pencatatan keuangan dan tutorial manajemen pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan 15 Desember 2024 secara luring karena melibatkan secara langsung dengan mitra yang memerlukan pendampingan dalam bidang kuliner, kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan melalui proses diskusi, pendampingan dan umpan balik dari mitra dan selanjutnya dapat dilaksanakan pendampingan lanjutan berupa pembuatan laporan keuangan secara sederhana dalam mencatat kas masuk dan keluar sehingga dengan pendampingan kuliner dapat meningkatkan perekonomian warga dengan berawal dari proses persiapan sampai dengan packing dan siap untuk dijual.

Berikut beberapa foto dokumentasi dalam pelaksanaan proses pendampingan pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Persiapan pendampingan oleh tenaga ahli dibidang kuliner

Pada Gambar 1 menampilkan antusiasme ibu-ibu terhadap pembelajaran skill memasak

yang diajarkan oleh tenaga ahli mulai dari pemilihan bahan makanan, suhu, dan presentasi produk.



Gambar 2. Pendampingan dengan tenaga ahli dibidang kuliner

Hasil masakan yang diajarkan oleh tenaga ahli ditunjukkan pada gambar 2, hasil makanan yang dihasilkan sudah memenuhi standar layak konsumsi dengan presentasi makanan yang menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli. Dengan antusiasme tinggi dari warga Tropodo mereka dapat menambah skill memasak yang menghasilkan produk makanan yang mempunyai nilai ekonomis



Gambar 3. Pendampingan dengan tenaga ahli dibidang kuliner

Kekompakan warga tropodo dan antusiasme masyarakat Tropodo dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan menggerakkan perkonomian masyarakat ditemabah dengan literasi

pencatatan keuangan yang diberikan oleh Dosen Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang menunjang kapabilitas dan realibilitas dalam berbisnis.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk pendamongan dalam bidang kuliner mempunyai dampak yang cukup luar biasa bagi warga Tropodo Sidoarjo terutama ibu-ibu PKK yang terus berusaha maju agar dapat meningkatkan perkenomian masing-masing. Terkait dengan keberlanjutan program di masa datang adalah memberikan pendampingan berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar sesuai dengan standar EMKM sehingga mempermudah bagi masyarakat dalam menghasilkan laporan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

Adler, H. M. (2008). Modal untuk bisnis UKM. PT Gramedia.

Andarini, M., & Laely, N. (2019). Pengaruh Customer Relationship Management Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran Usaha Kecil Industri Makanan Di Bakorwil II Jawa Timur. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(2), 23–41. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v12i2.898>

Jaya, A. H., & Rosadi, I. (2022). Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang. *DECISION: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 189–195. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/decision/article/view/1883>

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (214 C.E.). Undang Undang Perindustrian.